

Final Project Data Mining

Analisis Sentimen Kebijakan Sistem Zonasi PPDB 2024

KELOMPOKA

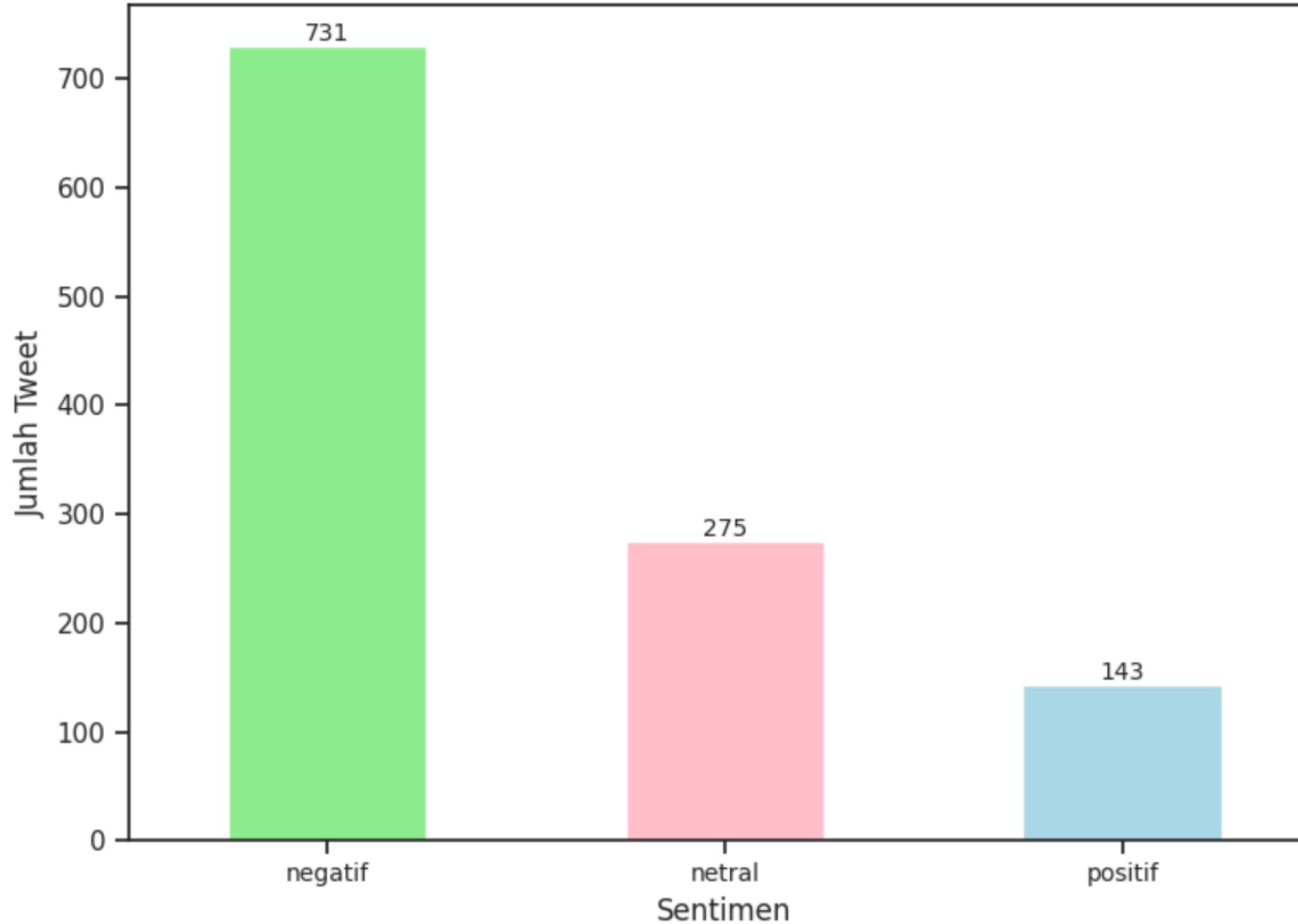


Latar Belakang

Sistem zonasi dalam Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) adalah kebijakan kontroversial di Indonesia yang bertujuan untuk pemerataan pendidikan dan menghapus istilah "sekolah favorit." Namun, pelaksanaannya kerap menuai kritik, terutama terkait kualitas sekolah, distribusi guru, dan keadilan akses. Pada tahun 2024, kebijakan ini kembali menjadi sorotan di media sosial, seperti Twitter, dengan beragam opini, dari dukungan hingga penolakan. Analisis sentimen terhadap 1.151 tweet dari Januari hingga Desember 2024 dilakukan untuk memahami persepsi publik, mengidentifikasi sentimen dominan (positif, negatif, atau netral), serta topik utama yang dibahas. Hasil analisis ini diharapkan menjadi masukan berharga bagi perbaikan kebijakan zonasi di masa depan.

Distribusi Sentimen

Distribusi Sentimen



Berdasarkan visualisasi di atas, mayoritas tweet yang dianalisis **bernada negatif**, yaitu sebanyak 731 tweet. Sementara itu, ada 275 tweet yang netral, dan hanya 143 tweet yang positif. Ini menunjukkan bahwa persepsi atau sentimen masyarakat terhadap topik sistem zonasi sekolah didominasi oleh **komentar negatif**.

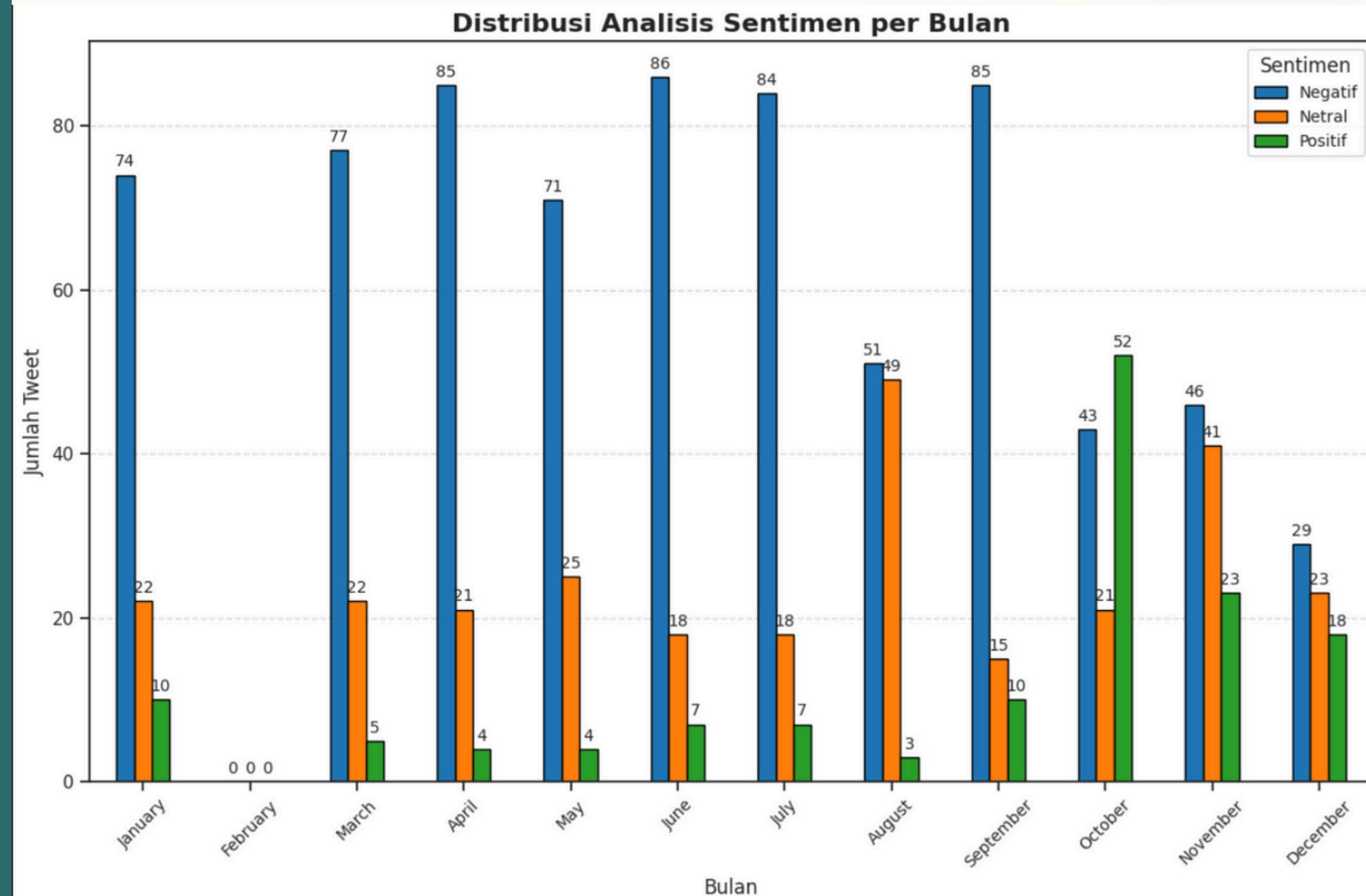
Analisis Sentimen per Bulan

Berdasarkan analisis 1.150 data X dari periode Januari-Desember 2024, lebih dari 60% masyarakat menunjukkan **sentimen negatif** terhadap kebijakan Sistem Zonasi PPDB.

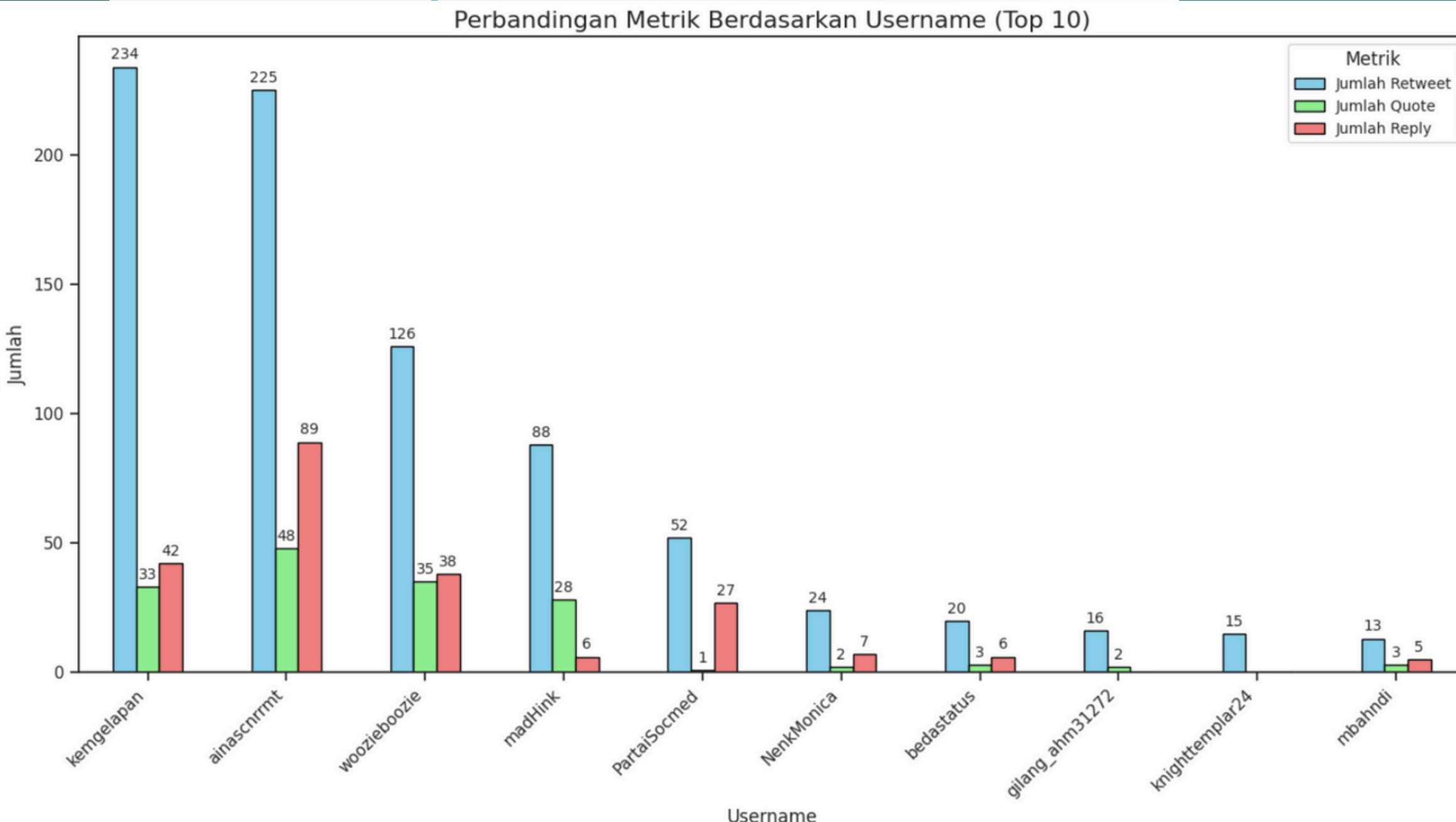
Beberapa permasalahan utama yang disoroti masyarakat meliputi:

- 1. Infrastruktur**, Ketidaksiapan fasilitas pendukung sekolah.
- 2. Lokasi Sekolah**, Ketimpangan distribusi sekolah yang tidak merata.
- 3. Pemerataan Guru**, Distribusi guru yang tidak seimbang, terutama di daerah tertentu.
- 4. Praktik Jual-Beli Kursi dan Pungli**, Maraknya pelanggaran seperti ini semakin menambah keresahan masyarakat.

Namun, pada bulan Oktober terdapat **peningkatan sentimen positif** dari masyarakat. Hal ini dipicu oleh pernyataan ketiga Bacawagub DKI Jakarta dalam debat kedua Pilgub Jakarta 2024, di mana mereka sepakat mendukung penerapan sistem zonasi



Perbandingan Metrik Berdasarkan Username



Berdasarkan visualisasi, berikut analisis dari 10 pengguna dengan jumlah retweet, quote, dan reply tertinggi dalam tweet mereka:

1. Pengguna dengan Retweet Tertinggi

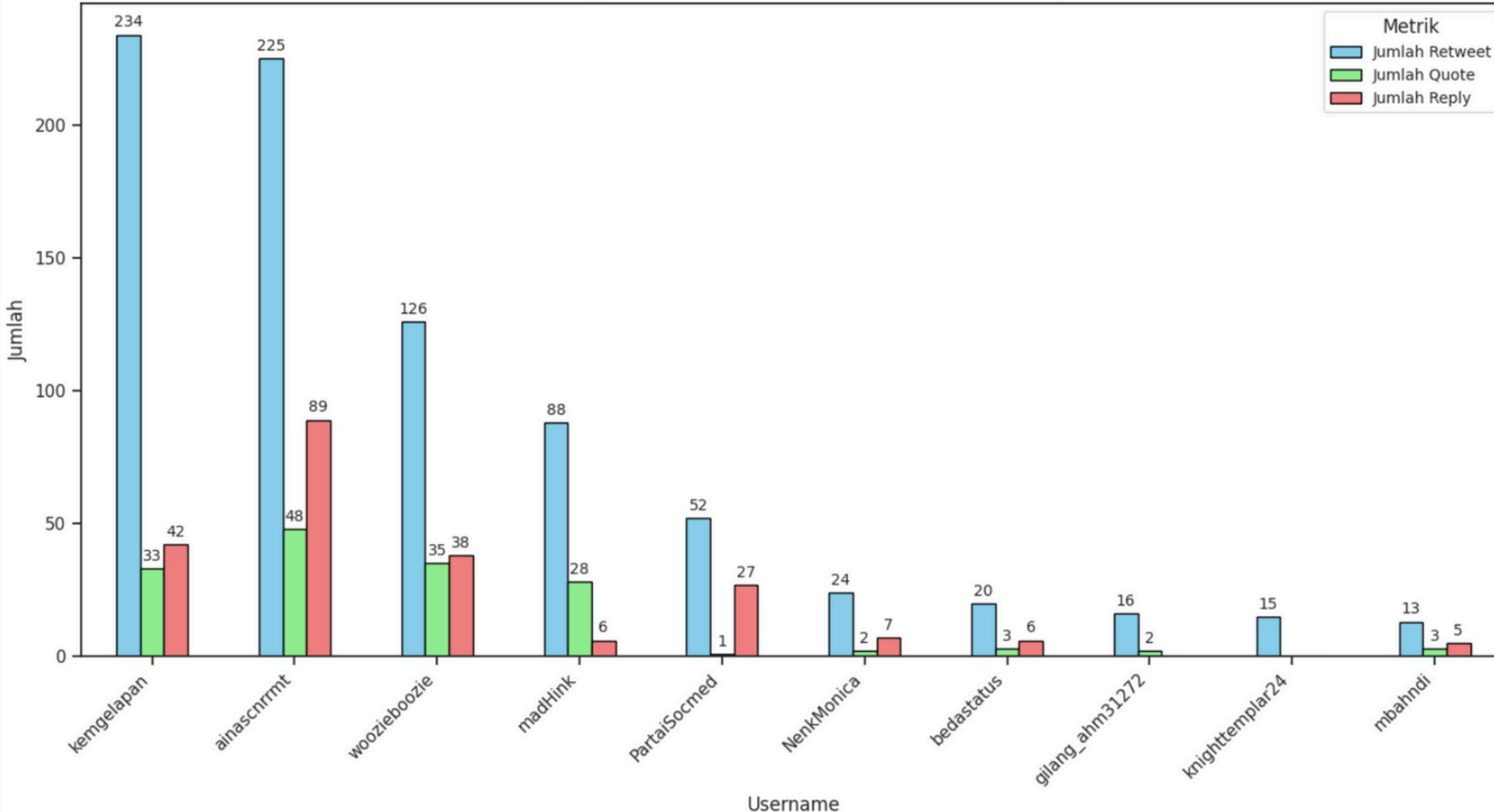
- "kemgelapan" memiliki jumlah retweet tertinggi (234), menunjukkan bahwa kontennya sangat menarik dan sering dibagikan oleh pengguna lain.

2. Pengguna dengan Quote Tertinggi

- "ainascrmrmt" (48) dan "kemgelapan" (42) menempati posisi teratas dalam jumlah quote. Hal ini menunjukkan bahwa konten mereka tidak hanya dibagikan, tetapi juga mendorong diskusi atau interpretasi lebih lanjut dari pengguna lain.

Perbandingan Metrik Berdasarkan Username

Perbandingan Metrik Berdasarkan Username (Top 10)



3. Pengguna dengan Reply Tertinggi

- "ainascrmrmt" memimpin dengan jumlah reply tertinggi (89), diikuti oleh "woozieboozie" (35). Ini menunjukkan bahwa konten mereka cenderung mengundang percakapan langsung dengan pengguna lain.

4. Pengguna dengan Dampak Terbesar

- "kemgelapan" dan "ainascrmrmt" adalah dua pengguna dengan dampak paling besar secara keseluruhan, karena mereka memimpin di hampir semua metrik (retweet, quote, dan reply).

Kesimpulan : Ini menunjukkan bahwa pengguna-pengguna tersebut memiliki pengaruh besar dalam diskusi terkait topik yang diangkat, baik melalui retweet maupun interaksi langsung seperti quote dan reply.

Word Cloud

Berdasarkan Word Cloud, berikut adalah interpretasi utama yang dapat disimpulkan:

1. Kata dengan Ukuran Besar

- Kata Hapus, PPDB, Nilai, Favorit, Siswa, dan Kualitas memiliki ukuran yang lebih besar, menunjukkan bahwa kata-kata ini paling banyak digunakan dalam diskusi oleh para pengguna.

2. Kata "Hapus"

- Kata Hapus sering digunakan dengan sentimen negatif, terutama oleh pengguna yang meminta pemerintah untuk menghapus kebijakan sistem zonasi dalam PPDB (Penerimaan Peserta Didik Baru).

3. PPDB dan Sistem Zonasi

- Sistem zonasi sangat terkait dengan PPDB, yang menjadi topik perhatian utama para pengguna. Kebijakan ini menuai pro dan kontra, terutama terkait dampaknya terhadap siswa.

Word Cloud dari Tweet



Word Cloud

4. Nilai dan Siswa

- Banyak pengguna menyoroti tren siswa SMP-SMA yang kurang lancar membaca dan berhitung.
 - Sistem zonasi dianggap mengurangi prioritas siswa terhadap nilai akademik, karena mereka beranggapan bahwa jarak ke sekolah sudah cukup untuk menentukan kelulusan dalam seleksi.

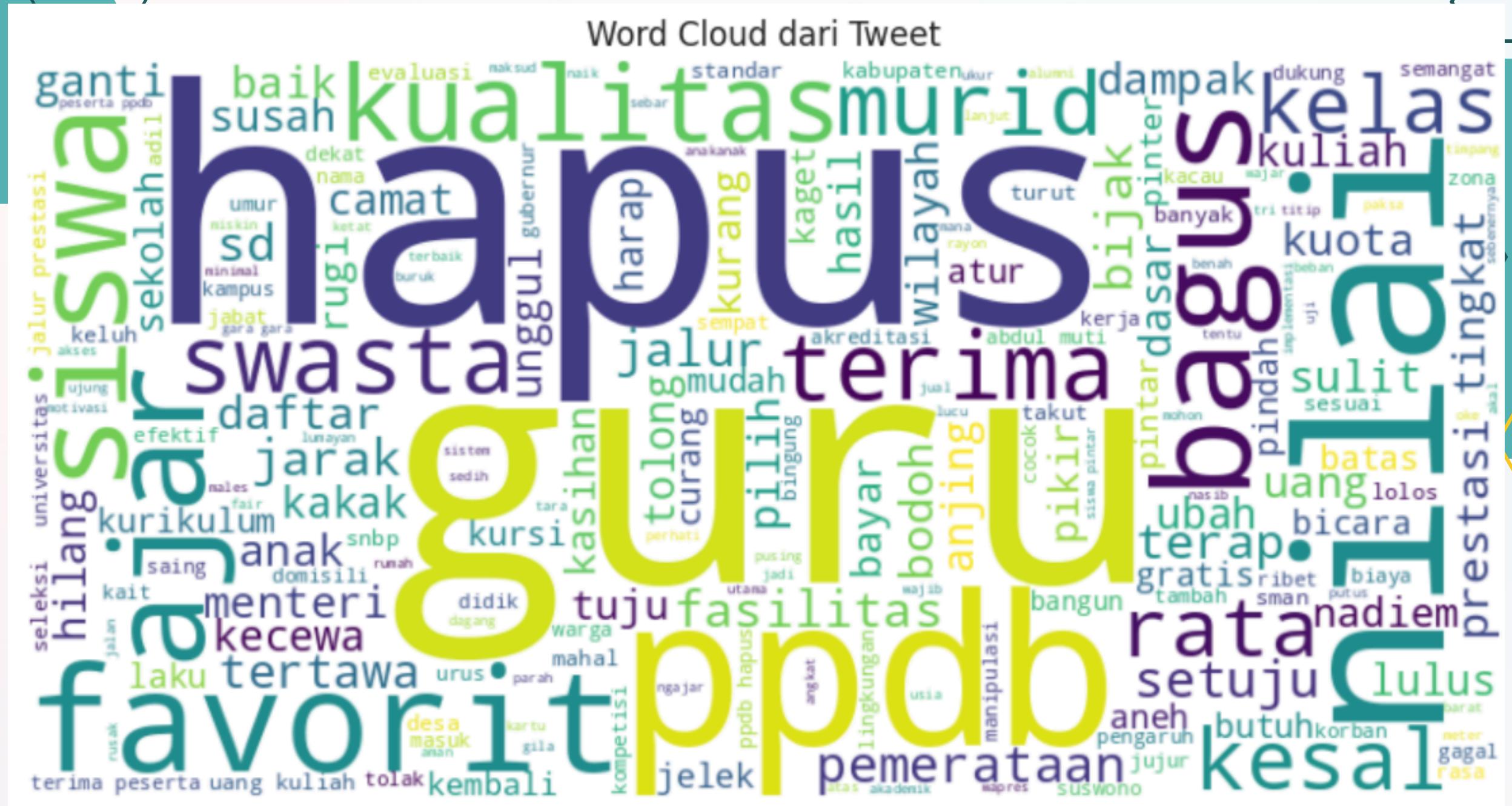
5. Favorit dan Kualitas

- Kata Favorit dan Kualitas banyak digunakan oleh pengguna yang kurang setuju dengan sistem zonasi.
 - Sistem ini bertujuan untuk pemerataan dan menghilangkan istilah "sekolah favorit" di Indonesia. Namun, kurangnya pemerataan infrastruktur sekolah, distribusi guru, dan distribusi lokasi sekolah membuat banyak pengguna merasa kecewa. Akibatnya, sekolah favorit atau swasta tetap menjadi pilihan utama.

Word Cloud dari Tweet



Word Cloud



Kesimpulan ini mencerminkan keresahan pengguna terhadap kebijakan sistem zonasi, yang dianggap masih memiliki banyak kekurangan dalam implementasinya, terutama terkait dengan kualitas pendidikan dan pemerataan akses sekolah.

KESIMPULAN

1. Sentimen Publik Terhadap Sistem Zonasi

- Mayoritas masyarakat menunjukkan sentimen negatif terhadap kebijakan sistem zonasi PPDB 2024, yang mencerminkan kekhawatiran tentang ketimpangan distribusi sekolah, pemerataan guru, serta praktik pungli.

2. Faktor Positif dan Negatif

- Sentimen positif meningkat pada bulan tertentu, terutama setelah dukungan dari figur publik.
- Namun, kritik terkait infrastruktur dan keadilan akses tetap menjadi isu utama yang memengaruhi persepsi negatif masyarakat.

3. Masukan untuk Kebijakan Zonasi

- Analisis ini memberikan wawasan tentang aspek yang perlu diperbaiki, seperti distribusi sumber daya pendidikan yang lebih merata, penegakan aturan untuk mencegah pelanggaran, dan peningkatan kualitas sekolah secara keseluruhan.

Terima Kasih

